

BAB III METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Dengan melihat latar belakang masalah dan pokok masalah yang telah penulis paparkan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang berusaha menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana mestinya yaitu mengenai peningkatan motivasi ibadah shalat lansia di Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Lapangan (*Field Research*), maka peneliti mengambil okasi Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara, karena satu-satunya jam'iyah yang memberikan bimbingan terhadap pentingnya ibadah shalat.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya, sumber data yang peneliti ambil yaitu data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan.

Data primer ini disebut juga sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya, data yang diperoleh langsung dari narasumber ketua jam'iyah kematian, wakil ketua jam'iyah kematian dan anggota jam'iyah kematian yang diperoleh dari hasil wawancara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti adalah instrumen penelitiannya, sehingga peran terpenting terdapat pada diri dan keaktifan peneliti. Untuk memperoleh data dapat dilakukan dengan beberapa cara :

1. Observasi

Observasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan atau pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.¹ Observasi ini penulis lakukan secara partisipasi, artinya penulis mengamati situasi sosial yang nampak seperti *Place*: lingkungan fisik jam'iyah, aktor: para ustadz/kyai, kepala jam'iyah, dan orang tua peserta ngaji yang ada di lingkungan dengan segala karakteristiknya, aktivitasnya pelaksanaan bimbingan konseling Islam untuk peningkatan motivasi ibadah shalat lansia Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

2. Wawancara / *Interview*

Wawancara yaitu cara mengumpulkan data dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan terhadap tujuan penelitian.² Penulis akan melakukan wawancara terstruktur dengan tanya jawab kepada pihak-pihak yang terkait di antaranya : kepala jam'iyah kematian, ustadz dan atau kyai, dan peserta ngaji jam'iyah kematian.

Wawancara ini merupakan sebuah cara untuk mendapatkan informasi secara langsung dari orang-orang yang berada di lokasi penelitian atau orang-orang yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dari asal katanya, dokumentasi biasa diartikan sebagai barang-barang tertulis, sehingga peneliti mengumpulkan data penelitian dengan jalan menyelidiki benda-benda tertulis atau arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, seperti buku-buku, majalah, arsip, dokumen, dan sebagainya.³ Yang mencakup tentang sejarah berdirinya jam'iyah kematian desa Bandungrejo, keadaan ustadz dan atau kyai serta lansia peserta jam'iyah kematian, serta keadaan sarana dan prasarana.

¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1995), 136.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, 70.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 135.

E. Uji Keabsahan Data

Pelaksanaan pemeriksaan data didasarkan atas empat kriteria yaitu Derajat Kepercayaan (*credibility*), Keteralihan (*transferability*), Kebergantungan (*dependability*) dan Kepastian (*confirmability*).

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Derajat kepercayaan (*Credibility*) atau *validitas internal* dalam penelitian kualitatif merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang sebenarnya. Bila ternyata instrumen tidak mengukur apa yang sebenarnya diukur, maka data yang diperoleh tidak sesuai dengan kebenaran seperti yang diharuskan dalam penelitian, dan dengan sendirinya hasil penelitian tidak dapat dipercaya, jadi tidak memenuhi syarat kredibilitas.⁴

Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam melakukan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan oleh teman sejawat, ketercukupan referensi sebagai alat menampung dengan kritik tertulis, pengecekan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data.⁵

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Perpanjangan pengamatan ini dapat dibuktikan melalui surat keterangan perpanjangan yang dilampirkan dalam laporan penelitian.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), 105.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 368.

Dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian yang terkait dengan peningkatan motivasi ibadah shalat lansia di Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan peneliti guna pengujian kredibilitas adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumen dalam menggali informasi terkait motivasi ibadah shalat lansia di jam'iyah kematian. Bila tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan mana yang dianggap benar.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Nilai transfer atau keteralihan berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk menerapkan penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang jelas atas hasil penelitian tersebut, maka laporan tersebut memenuhi standar keteralihan (*transferability*).⁶

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif dianggap *dependability* apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Jadi *dependability* atau reliabilitas menunjukkan adanya konsistensi, yakni memberikan hasil yang konsisten atau kesamaan hasil sehingga dapat dipercaya.⁷ Uji kebergantungan (*dependability*) dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 376.

⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, 108.

keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang berperan sebagai auditor adalah dosen pembimbing.

4. Kepastian (*confirmability*)

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektifitas penelitian. Data hanya dapat dianggap obyektif bila diperoleh berdasarkan kesamaan hasil pengamatan sejumlah peneliti dan dapat dicek kebenarannya oleh orang lain.⁸ Jadi penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan bersamaan.⁹

F. Teknik Analisis Data

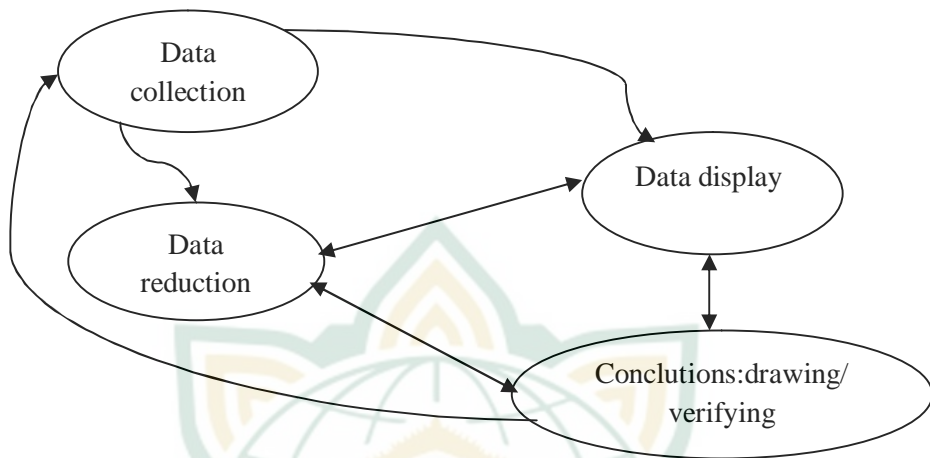
Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis data dalam penelitian kualitatif sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan dalam hal ini Nasution menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Namun, dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas analisis data yaitu: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, (3) Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi. Dari tiga alur di bawah ini diharapkan dapat membuat data menjadi bermakna.

⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, 110.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 377.



Gambar 3.1
Komponen dalam Analisa Data (*Interactive Model*)

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.¹⁰ Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.¹¹

2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dan penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dibentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.

Data yang diperoleh dari penelitian ini menjadi kata-kata, kalimat-kalimat atau paragraf-paragraf. Karena itu data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks atau berupa uraian

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 335-338.

¹¹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, 129.

naratif, penyajian data yang baik merupakan cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.¹²

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sejak mulanya peneliti berusaha mencari makna data yang dikumpulkannya. Kesimpulan mula-mula masih sangat kabur dan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³ Jadi kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung.¹⁴ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁵ Dari data yang telah disajikan dalam bentuk tabel di atas dan didukung dengan data-data yang mantap akan dapat menghasilkan kesimpulan tentang bimbingan konseling Islam untuk peningkatan motivasi ibadah shalat lansia di Jam'iyah Kematian Desa Bandungrejo Kalinyamatan Jepara.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 341.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 345.

¹⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, 130.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 345.